



TABEL 6.1 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN KAB. MINAHASA SELATAN 2016-2021

MISI I : MENGEMBANGKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG BERIMAN DAN BERBUDAYA			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
MEMBENTUK MANUSIA YANG BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA	TERWUJUDNYA HARMONI SOSIAL DAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA	MEMELIHARA KERUKUNAN INTERNAL, DAN TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA.	MENDORONG SUKSES PENYELENGGARAAN HARI-HARI BESAR KEAGAMAAN DAN PELAKSANAAN IBADAH UMAT BERAGAMA DI MINAHASA SELATAN
			MENINGKATKAN FASILITASI PENYELENGGARAAN DIALOG ANTARUMAT BERAGAMA DI KALANGAN TOKOH AGAMA, PEMUDA, DAN LEMBAGA SOSIAL KEAGAMAAN TERMASUK PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB)
MEMANTAPKAN KENYAMANAN, KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT	TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG MEMILIKI PEMAHAMAN DAN KEPATUHAN TERHADAP ATURAN	MENINGKATKAN BUDAYA HUKUM DAN MENEGAKKAN HUKUM SECARA ADIL, KONSEKUEN, TIDAK DISKRIMINATIF, DAN	MEMASTIKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN LINGKUNGAN MELALUI OPTIMALISASI SISKAMLING



	<p>HUKUM DAN PERUNDANGAN</p>	<p>MEMIHAK PADA RAKYAT KECIL.</p>	<p>MENAMBAH JUMLAH PETUGAS PERLINDUNGAN MASYARAKAT (LINMAS) DI MINAHASA SELATAN</p>
			<p>MENDORONG PERCEPATAN PENYELESAIAN PELANGGARAN K3(KEAMANAN, KETENTRAMAN, KETERTIBAN) MASYARAKAT MINAHASA SELATAN</p>
		<p>MENINGKATKAN KERJASAMA TNI, POLRI, KEJAKSAAN, SATPOL PP DENGAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA TRANTIBMAS</p>	<p>MENDORONG KOORDINASI FORKOMPIMDA YANG SOLID, SINKRON DAN TERINTEGRASI</p>
			<p>MEMBERANTAS TINDAKAN PENEBAANGAN LIAR, PERIKANAN LIAR, DAN PENAMBANGAN LIAR</p>
			<p>MEMBERANTAS PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN PSIKOTROPIKA</p>
<p>MEMPERKUAT JATI DIRI DAN KARAKTER MASYARAKAT MINAHASA SELATAN</p>	<p>TERWUJUDNYA INTEGRASI NILAI-NILAI LUHUR BUDAYA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT MINAHASA SELATAN SEBAGAI LANDASAN SPIRITUAL, MORAL, DAN ETIKA PEMBANGUNAN.</p>	<p>MENJAGA KEANEKARAGAMAN, KEKAYAAN NILAI-NILAI BUDAYA LUHUR MASYARAKAT MINAHASA SELATAN</p>	<p>MEMBANGUN DAN MEREVITALISASI SITUS SENI DAN BUDAYA DI KABUPATEN MINAHASA SELATAN</p>
			<p>MENDORONG PENGEMBANGAN NILAI LUHUR BUDAYA DALAM PENYELENGGARAAN HARI-HARI BESAR KENEGARAAN DAN HARI-HARI BESAR KEAGAMAAN</p>
		<p>PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA, PENDIDIKAN KEWARGAAN DAN PENDIDIKAN</p>	<p>MENANAMKAN NILAI-NILAI BUDAYA LUHUR MELALUI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</p>



		KARAKTER UNTUK MENDUKUNG REVOLUSI MENTAL	
		MENINGKATKAN PROMOSI, DIPLOMASI DAN PERTUKARAN BUDAYA	MENGEMBANGKAN INSENTIF KHUSUS UNTUK MEMPERKENALKAN DAN MENGANGKAT KEBUDAYAAN LOKAL
		MENGEMBANGKAN BUDAYA MAPALUS, SITOU TIMOU TUMOUMOU SEBAGAI MODAL SOSIAL	MENDORONG IMPLEMENTASI BUDAYA MAPALUS, SITOU TIMOU TUMOUMOU DALAM PEMBANGUNAN DI WILAYAH PERDESAAN PENINGKATAN KUALITAS HIDUP DAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK



MISI II : MENINGKATKAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<p>MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA MINAHASA SELATAN YANG BERPENDIDIKAN TINGGI, PRODUKTIF DAN BERDAYA SAING</p>	<p>TERWUJUDNYA WAJIB BELAJAR 9 TAHUN</p>	<p>MENURUNKAN ANGKA ANAK PUTUS SEKOLAH</p>	<p>MEMBERIKAN BANTUAN BEASISWA BAGI ANAK KELUARGA MISKIN DAN SISWA BERPRESTASI DI TINGKAT SD DAN SMP</p>
		<p>MENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN</p>	<p>MENDORONG ANAK PUTUS SEKOLAH TINGKAT SD, SMP DAN SMA UNTUK MENGIKUTI PAKET A, B DAN C</p>
		<p>MENINGKATKAN KUALITAS SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN</p>	<p>MENINGKATKAN PENCAPAIAN SPM PENDIDIKAN.</p>
		<p>MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU</p>	<p>PENINGKATAN KUALITAS INFRASTRUKTUR SEKOLAH, PEMBANGUNAN RUANG BELAJAR DAN REHABILITASI FASILITAS PERSEKOLAHAN</p>
		<p>MEMBERIKAN INSENTIF, BANTUAN BEASISWA BAGI GURU YANG AKAN MELANJUTKAN KE JENJANG PENDIDIKAN SARJANA</p>	



	TERWUJUDNYA PEMBANGUNAN PENDIDIKAN SESUAI STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)	MENINGKATKAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH MASYARAKAT MINAHASA SELATAN	MEMBERIKAN BANTUAN BEASISWA BAGI SISWA BERPRESTASI SD, SMA DAN MAHASISWA MINAHASA SELATAN YANG BERASAL DARI KELUARGA MISKIN
		MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PENDIDIKAN	MEMBANGUN DAN MENINGKATKAN SUPRASTRUKTUR PENDIDIKAN SEPERTI TEKNOLOGI INFORMASI DAN PRASARANA PENUNJANG LAINNYA.
	TERWUJUDNYA PENINGKATAN DAYA SAING ANAK MELALUI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN NON FORMAL	MENDORONG KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, DAN PENDIDIKAN NON FORMAL	MENINGKATKAN AKSES, SARANA DAN PRASARANA PELAYANAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, DAN PENDIDIKAN NON FORMAL.
MENINGKATKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG SEHAT, KUAT DENGAN DERAJAT KESEHATAN YANG TINGGI	TERKENDALINYA KEMATIAN IBU MELAHIRKAN DAN KEMATIAN ANAK/BALITA	MENINGKATNYA AKSES DAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN, TERUTAMA KEPADA PARA IBU, ANAK, REMAJA DAN LANSIA; MENINGKATNYA	MENDORONG KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN YANG SESUAI SPM



		PELAYANAN GIZI MASYARAKAT YANG BERKUALITAS	
	TERWUJUDNYA AKSES TERHADAP KUALITAS PELAYANAN SESUAI SPM KESEHATAN	MEMBANGUN SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN YANG BERKUALITAS	MENINGKATKAN KUANTITAS DAN KUALITAS SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN
		MENJAMIN AKSES KESEHATAN BAGI RUMAH TANGGA MISKIN	
	TERSEDIANYA SDM KESEHATAN/ TENAGA MEDIS YANG BERKOMPETENSI DAN PROFESIONAL DAN	MENINGKATKAN KAPASITAS DAN PROFESIONALITAS SDM KESEHATAN DI PUSKESMAS- PUSKESMAS	MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA KESEHATAN DALAM BERBAGAI PELATIHAN DAN SOSIALISASI
	TERWUJUDNYA MASYARAKAT MINAHASA SELATAN YANG MEMILIKI USIA HARAPAN HIDUP YANG PANJANG	MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT SERTA PENYEHATAN LINGKUNGAN	PENINGKATAN MUTU KESEHATAN LINGKUNGAN TERMASUK PENATALAKSANAAN KASUS DAN PEMUTUSAN RANTAI PENULARAN;



	<p>TERWUJUDNYA KETERSEDIAAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DASAR YANG SESUAI SPM KESEHATAN</p>	<p>MENGUPAYAKAN STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS RAWAT INAP DAN KEPERAWATAN</p>	<p>PENGEMBANGAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DASAR SESUAI STANDAR MENCAKUP PUSKESMAS (RAWAT INAP/PERAWATAN) DAN JARINGANNYA TERMASUK MENGUPAYAKAN AKREDITASI PUSKESMAS DI WILAYAH MINAHASA SELATAN</p>
	<p>TERWUJUDNYA AKSES PELAYANAN KESEHATAN MINAHASA SELATAN YANG BERKUALITAS</p>	<p>MENDORONG KERJASAMA PEMERINTAH, MASYARAKAT DAN PIHAK SWASTA</p>	<p>PENINGKATAN JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN YANG MENJADI PENYEDIA LAYANAN SESUAI STANDAR ANTARA LAIN MELALUI KERJASAMA ANTARA PEMERINTAH DENGAN PENYEDIA LAYANAN SWASTA</p>
<p>MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA MINAHASA SELATAN YANG BERDAYA SAING</p>	<p>TERBENTUKNYA TENAGA KERJA YANG PRODUKTIF SESUAI DINAMIKA PERKEMBANGAN KETENAGAKERJAAN</p>	<p>MENINGKATNYA JUMLAH TENAGA KERJA YANG MEMILIKI KETERAMPILAN DAN KEAHLIAN YANG</p>	<p>MENINGKATKAN KUALITAS, KOMPETENSI DAN PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA SESUAI PERMINTAAN PASAR</p>



		<p>SESUAI DENGAN KEBUTUHAN PASAR;</p> <p>MEMPERKUAT UPAYA PERLINDUNGAN TENAGA KERJA DAN JAMINAN KETENAGAKERJAAN</p>	<p>MEMPERLUAS AKSES INFORMASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESEMPATAN KERJA</p> <p>MENINGKATKAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN PENINGKATAN JAMINAN</p>
<p>MENGURANGI KESENJANGAN SOSIAL SECARA MENYELURUH, MENYEDIAKAN AKSES YANG SAMA BAGI MASYARAKAT TERHADAP BERBAGAI PELAYANAN SOSIAL SERTA SARANA DAN PRASARANA EKONOMI;</p>	<p>TERJAMINNYA KESETARAAN HAK DAN JAMINAN KESEJAHTERAAN SOSIAL PMKS MINAHASA SELATAN</p>	<p>MENINGKATKAN PELAYANAN DAN REHABILITASI KESEJAHTERAAN SOSIAL</p>	<p>MENINGKATKAN PEMBERIAN BANTUAN KESEJAHTERAAN SOSIAL UNTUK ANAK TERLANTAR, PARA PENYANDANG CACAT, PANTI ASUHAN/PANTI JOMPO SERTA EKS PENYANDANG PENYAKIT SOSIAL</p>
<p>MENINGKATKAN KEBERPIHAKAN KEPADA KELOMPOK MASYARAKAT MISKIN UNTUK MENANGGULANGI KEMISKINAN DAN</p>	<p>MENURUNNYA JUMLAH PENDUDUK MISKIN DAN PENGANGGURAN DI KABUPATEN MINAHASA SELATAN</p>	<p>MENINGKATKAN PENYELENGGARAAN PEMBERIAN JAMINAN SOSIAL TERMASUK PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA SOSIAL KEMASYARAKATAN</p>	<p>PEMBERIAN BANTUAN SOSIAL BAGI RUMAH TANGGA MISKIN YANG TERKENA PERISTIWA KEDUKAAN</p> <p>MEMBANGUN SARANA DAN PRASARANA SOSIAL YANG BERKUALITAS</p>



PENGANGGURAN SECARA DRASTIS	TERSALURNYA BANTUAN SOSIAL DENGAN TEPAT SASARAN DAN TEPAT PERUNTUKAN	MEMPERKUAT MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN	MEMASTIKAN PENERIMA BANTUAN SOSIAL UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TEPAT SASARAN
			MENGINTENSIFKAN PELAKSANAAN PROGRAM ODSK DI KABUPATEN MINAHASA SELATAN



MISI III : MEMANTAPKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERBUDAYA

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
MENINGKATKAN INTEGRITAS, AKUNTABILITAS, EFEKTIFITAS, DAN EFISIENSI BIROKRASI DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN, PEMBANGUNAN, DAN PELAYANAN PUBLIK	TERWUJUDNYA INTEGRITAS DAN AKUNTABILITAS PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH	MEMBANGUN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAHAN	MEMPERKUAT KOORDINASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DENGAN DPRD
			TERSOSIALISASINYA KEGIATAN DPRD SECARA BERKALA, UPDATE DAN TRANSPARAN
	TERWUJUDNYA PENINGKATAN DAN PENYEMPURNAAN KUALITAS REFORMASI BIROKRASI	PENERAPAN MANAJEMEN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) YANG TRANSPARAN, KOMPETITIF, DAN BERBASIS MERIT	MENEMPATKAN ASN BERDASARKAN KOMPETENSI DAN PRESTASI
			MENDORONG INOVASI DAN KREATIVITAS ASN DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN



	TERWUJUDNYA KONSISTENSI PERENCANAAN, PELAKSANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN KONSISTENSI PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN	MEMANTAPKAN KUALITAS PERENCANAAN YANG HOLISTIK, TEMATIK DAN SPATIAL
		PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA	MEMANTAPKAN KOORDINASI PENGAWASAN AKUNTABILITAS KINERJA SKPD DAN APIP
	TERSELENGGARANYA PELAYANAN PUBLIK YANG BERDAYA SAING	MEMANTAPKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI BIDANG PERIJINAN	MEMANTAPKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK ASN YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL
		MENINGKATNYA KETERSEDIAAN DAN	



		KUALITAS DATA DAN INFORMASI KEPENDUDUKAN, SERTA PEMANFAATAN DATA DAN INFORMASI KEPENDUDUKAN TERSEBUT UNTUK PERENCANAAN DAN EVALUASI HASIL-HASIL PEMBANGUNAN.	PENINGKATAN CAKUPAN REGISTRASI VITAL DAN PENGEMBANGAN REGISTRASI VITAL TERPADU;
MENGOPTIMALKAN UPAYA PENCEGAHAN TINDAK PIDANA KORUPSI DENGAN MENINGKATKAN EFEKTIFITAS REFORMASI BIROKRASI	PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	PENGELOLAAN PERBENDAHARAAN DAERAH	MENDORONG PERTUMBUHAN PENDAPATAN DAERAH
		PENINGKATAN PENGAWASAN AKUNTABILITAS KEUANGAN	MENJAMIN TRANSPARANSI PENGADAAN BARANG DAN JASA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
			MENINGKATKAN KOORDINASI PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN



MISI IV : MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN YANG TANGGUH, BERKUALITAS TINGGI, MERATA DAN KONDUSIF BERBASIS PEDESAAN

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
MENDORONG PERCEPATAN IMPLEMENTASI UU DESA SECARA SISTEMATIS, KONSISTEN, DAN BERKELANJUTAN MELALUI KOORDINASI, FASILITASI, SUPERVISI, DAN PENDAMPINGAN	TERWUJUDNYA PENINGKATAN KEBERDAYAAN MASYARAKAT DESA YANG MANDIRI	MENDORONG PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DESA DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN DESA	MENDORONG PENGELOLAAN DANA DESA YANG SESUAI ATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
	TERWUJUDNYA PENINGKATAN KOORDINASI ANTAR PEMERINTAH KABUPATEN, KECAMATAN DAN DESA.	MENINGKATKAN PENGETAHUAN, KETRAMPILAN DAN KREATIFITAS PEMERINTAH DESA	PENYELENGGARAAN PEMBINAAN TEKNIS BAGI APARATUR DESA SECARA BERKALA DALAM RANGKA UPDATE PENGETAHUAN DAN INFORMASI PEMBANGUNAN
MEMPERLUAS EKONOMI PERDESAAN DAN MENGEMBANGKAN SEKTOR PERTANIAN	TERWUJUDNYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN DOMESTIK BERBASIS KEUNGGULAN SETIAP WILAYAH	MEMBANGUN AGROPOLITAN DAN MINAPOLITAN MINAHASA SELATAN	MEMPERBAIKI, MEREHABILITASI DAN MENINGKATKAN KUALITAS SARANA DAN PRASARANA KAWASAN AGROPOLITAN DAN MINAPOLITAN
TERWUJUDNYA KEDAULATAN PANGAN	MENINGKATKAN PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN PETANI MISKIN, USAHA	MENINGKATKAN AKSES PERMODALAN, KUALITAS SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN, PETERNAKAN,	MEMBERDAYAKAN PETANI DAN NELAYAN MELALUI PEMBERIAN AKSES PERMODALAN DAN TRANFER IPTEK



	PERIKANAN TANGKAP MAUPUN BUDI DAYA, DAN USAHA SKALA MIKRO LAINNYA YG MENUNJANG RANTAI PRODUKSI USAHA KECIL POTENSAL DI WILAYAH MINAHASA SELATAN	PERKEBUNAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	
MENDORONG PERCEPATAN PEMBANGUNAN PUSAT-PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI, SEBAGAI PENGGERAK UTAMA PERTUMBUHAN (ENGINE OF GROWTH)	MEMBANGUN AGROINDUSTRI YANG BERDAYA SAING DENGAN MEMANTAPKAN SEKTOR PERTANIAN, PERKEBUNAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	MENDORONG TERWUJUDNYA MASYARAKAT AGROINDUSTRI MINAHASA SELATAN YANG BERDAYA SAING MELALUI PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN, PETERNAKAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	MENINGKATKAN KAPASITAS PETANI/PEKEBUN DAN NELAYAN DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA BERORIENTASI EKSPORT
			MENINGKATKAN KAPASITAS KOPERASI, UMKM, INDUSTRI KECIL MENENGAH DALAM PENGELOLAAN USAHA BERORIENTASI EKSPORT



MISI V : MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN PARIWISATA			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
MENINGKATKAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN PARIWISATA	TERWUJUDNYA PEMANFAATAN SEKTOR PARIWISATA MELALUI PENINGKATAN POTENSI DAN AKSES PARIWISATA MINAHASA SELATAN YANG BERDAYA SAING	MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA INFRASTRUKTUR PARIWISATA	MENDORONG TERBENTUKNYA KAWASAN EKONOMI KHUSUS PARIWISATA DI MINAHASA SELATAN
		MENINGKATKAN PROMOSI PARIWISATA	MENDORONG KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT MINAHASA SELATAN DALAM PENYELENGGARAAN EVENT PARIWISATA (SENI DAN BUDAYA)
			MEMANTAPKAN SDM PARIWISATA MINAHASA SELATAN YANG BERWAWASAN GLOBAL DAN BERDAYA SAING
			MENINGKATKAN PERAN DAN KONTRIBUSI KAB. MINAHASA SELATAN DALAM PENYELENGGARAAN FESTIVAL SENI BUDAYA DI TMII
MENINGKATKAN KOORDINASI ANTAR PEMERINTAH PUSAT, PROVINSI DAN KAB/KOTA UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA	PENYUSUNAN KALENDER PARIWISATA YANG TERINTEGRASI DENGAN PEMERINTAH PUSAT, PROVINSI DAN KAB/KOTA LAINNYA DI SULAWESI UTARA		



		MENDORONG TERWUJUDNYA KERJASAMA PEMBANGUNAN PARIWISATA DENGAN PIHAK SWASTA	MENINGKATKAN KOORDINASI DAN SINKRONISASI PEMBANGUNAN PARIWISATA DENGAN STAKEHOLDER PARIWISATA
MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI	TERPELIHARANYA SUMBER DAYA ALAM DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI MINAHASA SELATAN	MENJAMIN KESESUAIAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN TERHADAP PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	MEMASTIKAN PENYUSUNAN KLHS DALAM SETIAP PERENCANAAN PEMBANGUNAN
			MEMASTIKAN ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN MENJADI PERTIMBANGAN UTAMA DALAM PEMBANGUNAN
			MELAKUKAN REHABILITASI TERHADAP SUMBERDAYA ALAM YANG TERCEMAR, RUSAK DAN DALAM KONSII KRITIS



MISI VI : MEWUJUDKAN KABUPATEN YANG BERSEMANGAT DALAM PEMBANGUNAN, TERDEPAN DI BERBAGAI BIDANG

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<p>MEMBENTUK KARAKTER MASYARAKAT MINAHASA SELATAN YANG HEBAT, TANGGUH DAN BERPRESTASI</p>	<p>TERWUJUDNYA PENINGKATAN PRESTASI PEMBANGUNAN DI BERBAGAI BIDANG</p>	<p>MEMPERKUAT KOORDINASI PEMBANGUNAN ANTAR STAKEHOLDER PEMBANGUNAN</p>	<p>MENDORONG MOTIVASI ASN DAN PELAKU PEMBANGUNAN DALAM MENGAWAL PROSES, TAHAPAN DAN KINERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN SECARA BERKALA</p>
			<p>MENINGKATKAN DAYA SAING INVESTASI MINAHASA SELATAN</p>



MISI VII : MEWUJUDKAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN SEBAGAI GERBANG PROV SULUT DI PULAU SULAWESI

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<p>TERWUJUDNYA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR YANG BERKUALITAS MELALUI PERCEPATAN DAN KETEPATAN PEMBANGUNAN</p>	<p>TERSEDINYA INFRASTRUKTUR DASAR YANG BERKUALITAS SECARA MERATA DAN ADIL</p>	<p>MEMPERCEPAT PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DASAR YANG BERKUALITAS</p>	<p>MENDORONG KUALITAS PERENCANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR YANG DILAKUKAN SECARA HOLISTIK DAN SPATIAL TERMASUK PERCEPATAN PROSES SELANG MELALUI LPSE</p>
			<p>PERSIAPAN PEMBANGUNAN REL KERETA API DI KAB. MINAHASA SELATAN</p>
	<p>TERWUJUDNYA AKSESIBILITAS YANG MENGHUBUNGKAN IBUKOTA KECAMATAN DENGAN PUSAT PERTUMBUHAN MELALUI PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI, SEPERTI: PENINGKATAN AKSES JALAN, JEMBATAN, SERTA PELABUHAN</p>	<p>MENINGKATKAN AKSES TRANSPORTASI MASYARAKAT PERDESAAN</p>	<p>MEMBANGUN AKSES TRANSPORTASI ANTAR DESA YANG BERKUALITAS DAN PENINGKATAN PELAYANAN ANGKUTAN</p>
		<p>PERCEPATAN PENINGKATAN PEMBANGUNAN KAWASAN PERKOTAAN</p>	<p>MEMBANGUN WAJAH MINAHASA SELATAN DI PINTU MASUK KABUPATEN</p>

